

# Pengaruh Laporan Keuangan dan Laporan Auditor Independen Terhadap Pengambilan Keputusan Manajemen

Fibria Anggraini Puji Lestari

Universitas Indraprasta PGRI

---

## ARTICLE INFO

### Article History:

Received: 13 Maret 2022

Revised: 15 April 2022

Accepted: 26 April 2022

---

### Keywords:

Laporan keuangan;

Laporan auditor;

Pengambilan keputusan;

Manajemen.

---

## ABSTRACT

*This study aims to determine how much influence the financial statement and independent auditor reports have on management decision. This is motivated by the need for financial report for the benefit of various parties, both internal and external to the company. This encourages the preparation of financial statement that are valid and can be trusted by all parties. Moreover, companies that have gone public, of course, really need valid and reliable financial reports. The research uses purposive sampling method in sampling and uses a sample of companies listed on BEI in the automotive sector. And analyzed using the correlation method between the related variables. The result of this study show that there is a role of financial statement and independent auditor report on management decision.*

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh laporan keuangan dan laporan auditor independen terhadap keputusan manajemen. Hal ini dilatarbelakangi adanya kebutuhan laporan keuangan untuk kepentingan berbagai pihak, baik internal maupun eksternal perusahaan. Hal ini mendorong pembuatan laporan keuangan yang valid dan dapat dipercaya oleh semua pihak. Apalagi perusahaan yang sudah go public tentunya sangat diperlukan laporan keuangan yang valid dan dapat dipercaya. Penelitian menggunakan metode purposive sampling dalam pengambilan sampel dan menggunakan sampel perusahaan yang terdaftar di BEI bidang otomotif. Dan dianalisis menggunakan metode korelasional antara variabel yang terkait. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya peran dari laporan keuangan dan laporan auditor independen terhadap keputusan manajemen.*



© 2022 The Author(s). Published by Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta, Indonesia. This is an open access article under the CC BY license (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

---

## Corresponding Author:

Fibria Anggraini Puji Lestari,

Email: [fibria981@gmail.com](mailto:fibria981@gmail.com)

---

**How to Cite:** Lestari, F.A.P. (2022). Pengaruh laporan keuangan dan laporan auditor independen terhadap pengambilan keputusan manajemen. *Sosio e-Kons*, 14 (1), 54-63

---

## PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan salah satu syarat dalam mendukung berlangsungnya suatu perusahaan. Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan perusahaan yang berguna bagi pihak-pihak yang mempunyai kepentingan seperti pemerintah, investor, masyarakat dan pihak lainnya. Ketepatan waktu bagi perusahaan yang terdaftar di BEI dalam menyampaikan laporan keuangannya sangatlah penting. Hal ini diatur dalam Peraturan Bapepam No.X.K.2. Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No.KEP-346/BL/2011 tentang penyampaian laporan keuangan secara berkala emiten atau perusahaan publik dan laporan auditor independen selambatnya 90 hari

setelah tanggal laporan keuangan tahunan, jika terlambat akan dikenakan sanksi bagi perusahaan tersebut.

Auditor dalam mengaudit dituntut untuk menghasilkan laporan audit yang benar dan berkualitas, sesuai dengan standar prosedur audit. Dengan ketepatan waktu dalam menyelesaikan audit, maka perusahaan dapat mempublikasikan laporan keuangannya kepada pihak yang berkepentingan. Hal ini berarti perusahaan membutuhkan auditor independent yang memiliki kualitas dan bereputasi baik sehingga dapat dihasilkan laporan audit yang berkualitas dan tepat waktu. Manajemen perusahaan besar mempunyai dorongan untuk mengurangi penundaan laporan keuangan dan audit karena perusahaan besar selalu diawasi ketat oleh para investor, asosiasi perdagangan dan agen regulator. (Sofia Prima Dewi, 2013). Ketepatan waktu dan keterlambatan pengumuman laporan keuangan dipengaruhi oleh isi laporan keuangan itu sendiri, jika berisi berita baik maka akan cenderung tepat waktu namun sebaliknya jika berisi berita buruk maka perusahaan cenderung akan tidak tepat waktu. Untuk itu kualitas auditor sangatlah menentukan kredibilitas laporan keuangan perusahaan. Oleh karena itu opini audit adalah tahap akhir dari proses audit mengenai kewajaran suatu laporan keuangan. Opini tersebut adalah pendapat akuntan independent mengenai laporan keuangan. Pendapat wajar berarti laporan keuangan telah sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku secara umum. Secara garis besar opini auditor ada pendapat wajar tanpa pengecualian, pendapat wajar dengan pengecualian dengan Bahasa penjasar, pendapat wajar dengan pengecualian, pendapat tidak wajar dan opini tidak memberikan pendapat. Perusahaan akan cenderung tidak tepat waktu jika menerima opini selain *unqualified opinion* karena dianggap *bad news*. Seperti pendapat Mahendra, I.B., & Putra, (2014) perusahaan yang tingkat likuiditasnya tinggi artinya perusahaan memiliki kemampuan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya dengan tepat waktu maka akan cenderung tepat waktu pula dalam penyampaian laporan keuangannya. Berdasarkan hal tersebut penulis tertarik untuk menganalisis pentingnya peran laporan keuangan dan laporan auditor independent dalam pengambilan keputusan.

### Laporan keuangan

Laporan keuangan (Financial Statement) memberikan ikhtisar atas keadaan suatu perusahaan dimana Neraca yang mencerminkan nilai aktiva, utang dan modal sendiri, dan laporan rugi laba mencerminkan atas hasil yang telah dicapai selama periode tertentu (Riyanto, 2012). Laporan keuangan ini dibuat bertujuan sebagai penyedia informasi yang berkaitan dengan posisi, kinerja dan perubahan posisi keuangan perusahaan yang berguna sebagai pengambilan keputusan manajemen. Hans Kartikahadi, (2016) Laporan keuangan juga merupakan perwujudan dari tanggung jawab manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada manajemen untuk mengelola suatu entitas. Sedangkan sifat laporan keuangan itu sendiri bersifat historis artinya laporan keuangan dibuat dan disusun dari data masa lalu atau masa yang sudah lewat dan menyeluruh artinya laporan keuangan disusun dengan standar yang telah ditetapkan. Kasmir (2016) Laporan keuangan dibuat untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan secara keseluruhan. Memberikan informasi mengenai jenis dan jumlah aktiva yang dimiliki perusahaan.

Sehingga pihak yang berkepentingan seperti stakeholder dapat melakukan evaluasi dan cara pencegahan dengan tepat dan cepat jika kondisi keuangan usaha mengalami masalah atau membutuhkan perubahan. Untuk itu laporan keuangan harus dibuat cermat dan tepat dan dibutuhkan pertanggungjawaban yang diserahkan secara mutlak kepada orang yang berkompeten dibidangnya seperti akuntan.

Tujuan penyusunan laporan keuangan:

1. Memberikan informasi jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan dalam periode tertentu.
2. Memberikan informasi mengenai perubahan yang terjadi pada aktiva, kewajiban dan modal perusahaan.
3. Memberikan informasi mengenai kinerja manajemen dalam periode tertentu.
4. Memberikan informasi mengenai jumlah pendapatan perusahaan dalam periode tertentu.

Penyajian laporan keuangan menurut PSAK 1 (2015) bahwa laporan keuangan terdiri dari laporan atas posisi keuangan pada akhir periode, laporan atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain selama periode tertentu, laporan atas perubahan ekuitas selama periode, laporan arus kas selama periode dan catatan atas laporan keuangan.

Jenis laporan keuangan secara umum ada 5 yaitu:

1. Neraca, merupakan laporan yang menunjukkan posisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu.
2. Laporan laba rugi merupakan laporan keuangan yang menggambarkan hasil usaha perusahaan dalam periode tertentu.
3. Laporan perubahan modal merupakan laporan yang berisi jumlah dan jenis modal yang dimiliki perusahaan saat ini.
4. Laporan arus kas, merupakan laporan yang menunjukkan aspek yang berkaitan dengan kegiatan operasional perusahaan.
5. Laporan catatan atas laporan keuangan, merupakan laporan yang memberikan gambaran informasi apabila laporan keuangan membutuhkan penjelasan tertentu, artinya ada komponen dalam laporan keuangan tersebut yang perlu diberi penjelasan terlebih dulu sehingga jelas.

Penelitian yang mengenai laporan keuangan seperti A Laila Sageri, Muh. Yusuf, (2012) yang menyatakan bahwa adanya pengaruh yang positif dimana laporan keuangan terhadap keputusan pemberian kredit. Oleh karena itu laporan perusahaan sebaiknya dikelola menggunakan aplikasi yang mendukung untuk pembuatan laporan keuangan yang terbaik. Hal ini guna memudahkan manajemen dalam pengambilan keputusan karena valid dan akurat. Dengan laporan keuangan tersebut perusahaan dapat mengetahui mana asset yang berharga, mana produk yang paling tinggi terjual sampai yang kurang diminati oleh pasar sehingga dapat segera diperbaiki. Begitu pula penelitian yang dilakukan oleh Anandita Arief, (2010) yang menyatakan bahwa peran laporan keuangan dan intuisi berpengaruh positif dalam pengambilan keputusan kredit.

### **Laporan Auditor Independen**

Laporan auditor independent merupakan suatu opini yang resmi sebagai hasil akhir atas pemeriksaan yang sudah dilakukan oleh auditor mengenai akurasi dan kualitas laporan keuangan yang disusun oleh suatu perusahaan. Kepercayaan masyarakat atas independensi sikap auditor sangat penting bagi perkembangan profesi akuntan. Perilaku professional akuntan public harus mematuhi setiap ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku, selalu menghindari perbuatan yang dapat mendeskreditkan profesi. Messier, William, F. Steven M Glover, (2014) menyatakan bahwa profesionalisme sebagai sikap, tujuan kualitas yang menjadi karakter profesi atau orang yang professional. Sikap dan tujuan ini dijadikan kode etik profesi. Dengan sikap professional seorang auditor dapat bertindak professional dalam melakukan audit sehingga menghasilkan keputusan yang memnuhi standar sebagaimana yang sudah ditetapkan oleh organisasi.

Selain itu kompetensi auditor sangatlah penting karena kompetensi itu menunjukkan terdapatnya pencapaian dan pemeliharaan suatu pemahaman dan pengetahuan yang memungkinkan seseorang untuk memberikan jasa dengan kecerdikannya (Mulyadi, 2014).

Seorang auditor yang berpendidikan tinggi tentunya akan memiliki banyak pengetahuan mengenai bidang yang dijalankannya. Sehingga auditor akan menghasilkan audit yang berkualitas tinggi Agusti dan Pratiwi, (2013) yang artinya bahwa memastikan standar auditing yang berlaku umum sudah diikuti dalam setiap audit. KAP mengikuti prosedur pengambilan mutu khusus yang membantu untuk memenuhi standar secara konsisten pada tiap penugasan. Kualitas audit memungkinkan auditor dalam mengaudit laporan keuangan klien dapat menemukan pelanggaran yang terjadi dalam system akuntansi klien dan melaporkan dalam bentuk laporan keuangan audit, dimana dalam melaksanakan audit berpedoman pada standar auditing dan kode etik akuntansi publik yang relevan.

Kualitas audit dipengaruhi oleh factor-faktor:

1. Deteksi salah saji.
2. Mendeteksi salah saji dalam laporan keuangan dipengaruhi oleh seberapa bagus tim audit dalam melakukan audit.
3. Berpedoman pada standar seperti penugasa jasa auditing, atestasi, review, kompilasi, konsultan manajemen, perpajakan atau jasa lainnya.
4. Komitmen
5. Prinsip kehati-hatian.
6. Review atas pengendalian dari supervisor.
7. Perhatian yang diberikan manajer dan partner.
8. Kualitas proses audit
9. Kualitas hasil audit.
10. Tindak lanjut hasil audit
11. Keakuratan temuan audit.

Jenis laporan audit ada 5 yaitu:

1. Pendapat wajar tanpa pengecualian, artinya pendapat yang menyatakan bahwa laporan keuangan disajikan secara wajar dalam semua hal yang material
2. Pendapat wajar dengan Bahasa penjelas, artinya dalam laporan audit tersebut ditambahkan adanya bahasa penjelas dalam laporan auditnya.
3. Pendapat wajar dengan pengecualian, artinya laporan keuangan menyajikan secara wajar, kecuali untuk hal-hal yang berhubungan dengan yang dikecualikan.
4. Tidak memberikan pendapat, artinya auditor tidak menyatakan pendapat atas laporan keuangan
5. Pendapat tidak wajar, artinya laporan keuangan tersebut tidak menyajikan secara wajar posisi keuangan.

Pertimbangan audit adalah hal terpenting dalam pembuatan opini yang tepat yang akan diterbitkan, audit *judgement* yang dilandasi resiko dan materialitas akan mempengaruhi opini terhadap laporan keuangan yang diaudit. Karena laporan yang akan diberikan kepada pihak eksternal adalah laporan keuangan yang kredibel, artinya tidak berpihak kepada kepentingan pihak tertentu. Untuk itu sangatlah penting dilakukan audit terhadap laporan keuangan tersebut. Penelitian yang sejalan dengan ini seperti adanya pengaruh yang signifikan antara Kualitas Auditor, independensi, dan opini audit terhadap kualitas laporan keuangan (Payamta, 2002). Selain itu penelitian oleh Mariska, (2014) yang menyatakan bahwa auditor independent merupakan unsur yang sangat penting dalam menghasilkan laporan keuangan yang independent yang mana akan lebih dipercaya oleh investor hasil laporan audit tersebut. serta penelitian (Nikita Fauzia Tarigan dan

Sulhani, (2017) yang menyatakan bahwa adanya perbedaan antara kualitas laporan keuangan yang diaudit oleh auditor independen dengan yang tidak independent.

### Keputusan Manajemen

Pengambilan keputusan adalah proses membuat pilihan dari sejumlah alternatif untuk mencapai hasil yang diinginkan (Lunenberg, 2010). Dengan demikian pengambilan keputusan mempunyai tujuan untuk menyelesaikan masalah dari suatu permasalahan sehingga dapat efektif dan efisien.

Ada beberapa tipe pengambilan keputusan manajemen Sutabri, (2003):

1. Keputusan terprogram. Keputusan ini terjadi secara berulang-ulang dan dilakukan oleh manajemen tingkat bawah seperti keputusan pemesanan barang, penagihan piutang.
2. Keputusan setengah terprogram, keputusan ini Sebagian terprogram dan Sebagian tidak terstruktur seperti keputusan alokasi dana promosi, membeli system computer yang lebih canggih.
3. Keputusan tidak terprogram, keputusan yang terjadi tidak berulang, biasanya terjadi pada manajemen tingkat atas. Pengalaman manajer sangat diperlukan dalam hal ini, seperti keputusan untuk bergabung dengan perusahaan lain:

Langkah dalam pengambilan keputusan :

1. Mengidentifikasi masalah dan peluang
2. Membuat pilihan-pilihan.
3. Mengevaluasi pilihan
4. Mempunyai dan mengimplementasikan pilihan tersebut.
5. Mengevaluasi pilihan tersebut.

## METODE

Dalam penelitian ini menggunakan metode korelasional yaitu metode yang digunakan untuk menentukan hubungan sebab akibat yang definitif dalam mencari pengaruh yang terjadi antara variabel-variabel bebas dengan variabel terikat (Sekaran, 2014). Penelitian ini menggunakan 10 laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di BEI Jakarta. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Teknik purposive sampling. Penelitian ini melibatkan tiga komponen yaitu satu variabel terikat (dependen) dan dua variabel bebas (independen). Variabel terikatnya adalah keputusan manajemen (Y) sedangkan variabel bebas yang terdiri dari: laporan keuangan ( $X_1$ ) dan laporan auditor ( $X_2$ ).

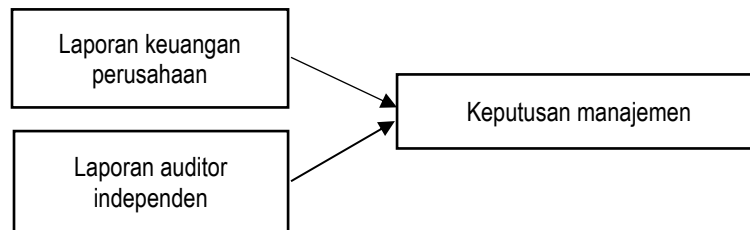
Tabel 1  
Klasifikasi Variabel dan Indikator

Variabel	Definisi Operasional	Indikator
Keputusan manajemen (Y)	Suatu proses pemikiran dalam rangka pemecahan masalah untuk memperoleh hasil akhir untuk dijalankan selanjutnya.	Keputusan terprogram Keputusan setengah terprogram Keputusan tidak terprogram
Laporan keuangan ( $X_1$ )	Laporan yang menggambarkan posisi keuangan	Laporan keuangan anaudit
Laporan auditor	Laporan hasil proses audit yang dilakukan oleh akuntan public	Laporan audited Atas laporan keuangan Pendapat auditor tentang laporan keuangan

Pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi:

1. Dokumentasi untuk laporan keuangan perusahaan otomotif yang go publik di BEI tahun 2018 sampai 2020.
2. Kajian Pustaka untuk teori dan metode yang digunakan.
3. Kuesioner untuk mengukur seberapa penting laporan keuangan dan laporan auditor independent.

Secara sistematis penelitian digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Bagan alir penelitian

Data yang telah diperoleh diolah dan dianalisis dengan menggunakan Regresi berganda, dengan formulasi sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Di mana:

Y: Variabel dependen (Keputusan manajemen)

X<sub>1</sub> : Variabel independen (Laporan keuangan)

X<sub>2</sub> : Variabel independen (Laporan auditor independen)

β: Koefisien Konstanta

ε<sub>1</sub>: Error term

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Dalam penelitian ini perusahaan yang menjadi sampel adalah perusahaan yang terdaftar di BEI Jakarta bergerak dibidang industry otomotif.

**Tabel 2**

Nama Perusahaan Yang menjadi sampel

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ASII	Astra International, Tbk
2	AUTO	Astra Otopart, Tbk
3	BOLT	Garuda Metalindo, Tbk
4	BRAM	Indo Kordsa, Tbk
5	GDYR	Goodyear Indonesia, Tbk
6	GJTL	Gajah Tunggal, Tbk
7	IMAS	Indomobil Sukses, Tbk
8	MASA	Multistrada Arah Sarana, Tbk
9	NIPS	Nipres, Tbk
10	ARGO	Argo Pantes, Tbk

Sumber: BEI

Pada tabel diatas perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan otomotif yang *go public* yang terdaftar di BEI Jakarta dan pihak pihak yang menggunakan laporan keuangan dan laporan auditor independen sebanyak 102 orang meliputi 58 orang sebagai pengguna dan 54 orang sebagai pembuat laporan keuangan

### Uji Determinasi dan Korelasi

Pada uji determinasi dilakukan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel terikat terhadap variabel bebas. Sedangkan uji korelasi dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas. Laporan keuangan ( $X_1$ ) dan laporan auditor independen ( $X_2$ ) sedangkan variabel terikat adalah keputusan manajemen sebagai variabel ( $Y$ ). Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) seperti tabel dibawah ini:

Tabel 3  
Uji Determinasi (  $R^2$  )

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.806 <sup>a</sup>	.627	.685	451.239	1.651

a. Predictors: (Constant), laporan keuangan dan laporan auditor independen

b. Dependent Variable: keputusan manajemen

Sumber: Data dioah (2021)

Dari tabel diatas nilai koefisien determinasi dari laporan keuangan dan laporan auditor independen terhadap keputusan manajemen sebesar 0.627. nilai tersebut menunjukkan bahwa sebesar 62,7% variasi pada keputusan manajemen dipengaruhi oleh laporan keuangan dan laporan auditor independen, sedangkan sisanya 37,3 % (100% - 62,7%) dipengaruhi variable lain diluar penelitian ini.

Uji korelasi dapat dilihat pada kolom R, nilai R menunjukkan nilai korelasi yang terjadi antara variabel terikat dengan variabel bebas.

Pada tabel 3 diatas diperoleh angka korelasi antara laporan keuangan dan laporan auditor independen terhadap keputusan manajemen sebesar 0,806, artinya antara variabel laporan keuangan dan laporan auditor independen dengan keputusan manajemen memiliki hubungan korelasi kuat dan searah. Searah artinya jika laporan keuangan dan laporan auditor independen baik maka akan berpengaruh terhadap keputusan manajemen yang diambilnya.

### Analisis Regresi Linier Berganda.

Analisis Pengaruh Laporan keuangan dan laporan auditor independen terhadap keputusan manajemen.

Hasil analisis regresi berganda ditunjukkan pada tabel dibawah ini:

Tabel.4  
HasilPerhitungan Nilai Koefisien Persamaan Regresi

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients B	Std. Error Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
(Constant)	-25.029	7.421		-2.074	.001
1 Laporan keuangan	.521	.083	.161	1.627	.000
Laporan auditor independen	.658	.073	.634	9.699	.000

a. Dependent Variable: keputusan manajemen

Sumber: Data diolah (2021)

Hasil regresi linier diatas dapat dituliskan sebagai berikut:  $Y = -25.029 + 0,521X_1 + 0,658 X_2 + e$

## **Pembahasan**

### **Pengaruh laporan keuangan terhadap keputusan manajemen**

Dari hasil persamaan regresi terlihat bahwa keputusan manajemen (Y) dipengaruhi oleh variable laporan keuangan (0,521) dan laporan audit independen (0,658). Dalam penelitian ini dapat digambarkan dengan hasil regresi linier bahwa pengaruh laporan keuangan terhadap keputusan manajemen adanya pengaruh yang searah dan positif. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan laporan keuangan memiliki pengaruh terhadap keputusan manajemen. Hasil empirisnya sejalan dengan asumsi awal. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi sebesar 0,05. Jika laporan keuangan yang dibuat valid dan benar tidak ada salah saji pihak manajemen dapat membuat keputusan misalnya untuk pengajuan kredit atau untuk membeli barang modal yang berguna untuk pengembangan perusahaan. Begitu pula sebaliknya jika laporan keuangan menunjukkan kerugian atau laporan keuangan perusahaan buruk akan mengakibatkan manajemen segera bertindak mengambil keputusan untuk mengevaluasi penyebabnya dan mencari solusi dimana yang harus diperbaiki sehingga laporan keuangan dapat dibuat dengan wajar. Seperti perusahaan sedang mengalami kerugian dari penjualan yang mengakibatkan pendapatan berkurang, atau sebab lainnya. Penelitian ini sejalan dengan Alaila Sageri, Muh. Yusuf, (2012) yang menyatakan bahwa adanya pengaruh yang positif dimana laporan keuangan terhadap keputusan pemberian kredit. Oleh karena itu laporan perusahaan sebaiknya dikelola menggunakan aplikasi yang mendukung untuk pembuatan laporan keuangan yang terbaik. Hal ini guna memudahkan manajemen dalam pengambilan keputusan karena valid dan akurat. Pengelolaan laporan keuangan sebaiknya diserahkan kepada yang sudah berpengalaman dan mempunyai kompetensi dibidang akuntansi dalam membuat agar terhindar dari salah saji.

### **Pengaruh Laporan auditor independen terhadap keputusan manajemen**

Berdasarkan penelitian ini, didapat hasil bahwa laporan auditor independen berpengaruh positif terhadap keputusan manajemen perusahaan. Laporan auditor independen atau pendapat auditor ini memiliki pengaruh positif terhadap keputusan manajemen, dibuktikan dengan nilai signifikan sebesar 0,000 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi sebesar 0,05. Hasil empiris dalam penelitian ini sejalan dengan asumsi awal. Bahwa manajemen melakukan pengambilan keputusan sesuai dengan laporan keuangan perusahaan karena berdasarkan hasil laporan keuangan itulah manajemen dapat memutuskan hal – hal yang tepat mengenai asset, kewajiban dan modal yang ada di dalam perusahaan tersebut. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu seperti adanya pengaruh yang signifikan antara Kualitas Auditor, independensi, dan opini audit terhadap kualitas laporan keuangan (Payamta, 2002). Mengingat pentingnya laporan keuangan dan laporan auditor independen dalam pengambilan keputusan dalam mencegah adanya laporan keuangan yang tidak sehat dilakukan standarisasi yang dikenal dengan slogan pahami, periksa, pastikan dan laporkan. Sehingga dapat membantu memberikan gambaran untuk pengambilan keputusan yang lebih valid oleh manajemen dalam menganalisis resiko dan penilaian kemampuan suatu entitas dalam memenuhi kewajibannya. Untuk itu pengaruh laporan auditor independen sangatlah signifikan dalam membuat laporan keuangan yang lebih dipercaya oleh berbagai pihak yang berkepentingan.

Berdasarkan hasil penelitian uji simultan variabel laporan keuangan dan laporan auditor independen terhadap keputusan manajemen menunjukkan pengaruh yang kuat dan searah. Hal ini karena laporan keuangan apabila didukung dengan laporan auditor independen maka akan



dapat membuktikan terjadinya keputusan manajemen yang tepat dan akurat, sehingga manajemen dapat mengambil keputusan yang benar mengenai aset perusahaan untuk menjalankan operasional perusahaannya pada masa mendatang sehingga memudahkan dalam menetapkan kebijakan selanjutnya.

Besarnya pengaruh laporan keuangan dan laporan auditor independen terhadap keputusan manajemen secara simultan dapat dilihat melalui koefisien determinan (Kd). Dari hasil perhitungan, diperoleh Kd sebesar 62,7 % terhadap keputusan manajemen, sisanya 37,3 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Dalam mengambil keputusan manajemen harus selalu melihat laporan keuangan yang telah dibuat secara valid dan akurat sehingga dapat dengan tepat dalam menjalankan operasional perusahaan selanjutnya.

## SIMPULAN DAN SARAN

### *Simpulan*

Dari hasil pengujian tersebut di atas diperoleh hasil bahwa adanya pengaruh peran laporan keuangan dan laporan auditor independen terhadap keputusan manajemen. Untuk itu Laporan keuangan perlu disusun secara valid dan diperiksa oleh auditor independen agar memperoleh hasil yang obyektif. Hal ini sangat berguna untuk para pemangku kepentingan atas laporan keuangan tersebut.

### *Saran*

Sebaiknya semua perusahaan menggunakan laporan keuangan yang sudah diaudit karena lebih dipercaya oleh pemangku kepentingan dalam hal ini investor. Dan hal ini untuk menghindari adanya prasangka dan dapat membuktikan pihak manajemen ke pihak luar bahwa kinerja perusahaannya sangat baik dan dapat dipercaya.

## REFERENCES/DAFTAR PUSTAKA

- Agusti dan Pratiwi. (2013). Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Profesionalisme terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik Se Sumatera). *Jurnal Ekonomi*, 213.
- Alaila Sageri, Muh. Yusuf, Q. I. K. P. (2012). Pengaruh Laporan keuangan perusahaan terhadap keputusan pemberian kredit modal kerja. *Jurnal Equilibrium*, 2(1), 95–103.
- Anandita Arief. (2010). *Peran Laporan Keuangan dan Intuisi Dalam Pengambilan Keputusan Kredit* [Universitas Diponegoro Semarang]. <https://core.ac.uk/download/pdf/11722443.pdf>
- Hans Kartikahadi, dkk. (2016). *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis SAK Berbasis IFRS* (1st ed.). Salemba Empat.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Lunenberg, F. . (2010). The Decision Making Process. *National Forum Of Educational Administration and Supervision Journal*, 27(4), 1–12.
- Mahendra, I. B., & Putra, I. N. (2014). Pengaruh Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Ketepatan waktu. *Jurnal Akuntansi*, 9(1).
- Mariska, L. R. dan F. (2014). Pengaruh Perubahan Opini audit dan Laba Tak Terduga terhadap waktu penyampaian laporan keuangan: Studi empiris pada perusahaan dalam industry keuangan. *Simposium Nasional Akuntansi XVII*.

- Messier, William, F. Steven M Glover, D. P. (2014). *Jasa Audit dan assurance* (8th ed.). Salemba Empat.
- Mulyadi. (2014). *Auditing* (6th ed.). Salemba Empat.
- Nikita Fauzia Tarigan dan Sulhani. (2017). Analisis Kualitas Laporan Keuangan auditor Independen dan Auditor Tidak Independen. *Forum Keuangan Dan Bisnis Indonesia*, 6, 127–140.
- Payamta. (2002). *Sikap Akuntan dan Pengguna jasa Akuntan Publik Terhadap Advertensi Jasa Akuntan Publik*. SNA5.
- Riyanto, B. (2012). *Dasar-dasar Pembelanjaan*. (4th ed.). BPFE, Yogyakarta.
- Sekaran, U. (2014). *Research Methods For Business ( Metode Penelitian Untuk Bisnis)*. Salemba Empat.
- Sofia Prima Dewi, J. (2013). Faktor-Faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan real estate dan property yang terdaftar di BEI. *Jurnal Akuntansi*, 7(3).
- Sutabri, T. (2003). *Sistem Informasi Manajemen*. ANDI.